

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini telah banyak jenis sistem informasi yang ada, salah satu dari sistem informasi yang digunakan oleh berbagai instansi-instansi adalah *Content Management System (CMS)*. *Content Management System (CMS)* adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaharuan, dan publikasi konten secara bersama (*collaborative content management*). konten mengacu pada informasi dalam bentuk teks, grafik, gambar maupun dalam format-format lain yang perlu dikelola dengan tujuan memudahkan proses pembuatan, pembaharuan, distribusi, pencarian, analisis, dan meningkatkan fleksibilitas untuk ditransformasikan ke dalam bentuk lain (Risdanto, 2014).

Pada penelitian ini penulis ingin melakukan evaluasi kualitas perangkat lunak *Content Management System (CMS)* yang digunakan oleh Desa Wonosari bengkalis. Sistem ini dirancang guna untuk mempermudah admin desa dalam mengedit konten berita dan informasi lainnya terkait desa tersebut. Menurut Simanungkalit dkk (2014), keberadaan website saja tidak cukup kualitas website juga harus dijaga agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengguna. Untuk menjaga kualitas website, perlu dilakukan evaluasi kualitas secara berkala dengan menggunakan standar yang sudah teruji. Salah satu standar yang dapat digunakan adalah standar ISO 25010. Namun saat ini, belum diketahui berapa tingkat kualitas dari *Content Management System (CMS)* di Desa Wonosari tersebut.

Dari permasalahan diatas penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kualitas *Content Management System (CMS)* di Desa Wonosari ini dengan menggunakan standar kualitas ISO 25010 dengan karakteristik *Functional suitability, Performance efficiency, Compatibility, Usability, Reliability, Security, maintainability, dan portability*. Alasan Penggunaan ISO 25010 dibandingkan dengan standar yang lain adalah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suman dan Wadhwa (2014) menyatakan bahwa dari perbandingan karakteristik pada setiap model menunjukkan bahwa ISO 25010 memiliki seluruh karakteristik yang dibutuhkan dalam menentukan kualitas suatu sistem dibandingkan dengan model

lainnya. Menurut Miguel dkk. (2014), untuk mengkaji kualitas piranti lunak dapat digunakan model variabel standar ISO 25010, sebuah model yang menjadi dasar pengembangan berbagai metode pengkajian piranti lunak. jadi model tersebut menjadi dasar dari berbagai variasi model lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengangkat sebuah judul skripsi” Evaluasi kualitas perangkat lunak dengan standar ISO 25010 (studi kasus: *Content Management System* (CMS) Desa Wonosari)” sehingga nantinya dapat diketahui hasil dari ukuran kualitas sistem tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yakni mengevaluasi tingkat kualitas *Content Management System* (CMS) di Desa Wonosari dengan standar ISO 25010.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah peneliti akan memfokuskan pada mengevaluasi tingkat kualitas *Content Management System* (CMS) di Desa Wonosari dengan menggunakan standar ISO 25010.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat kualitas *Content Management System* (CMS) di Desa Wonosari dengan standar ISO 25010.

1.5 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat kualitas *Content Management System* (CMS) di Desa Wonosari dengan menggunakan standar ISO 25010 dan menjadi acuan untuk pengembangan sistem selanjutnya.